

ANALISA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR PADA HASIL BELAJAR SISWA PEMBELAJARAN DASAR PERANCANGAN TEKNIK MESIN DI KELAS X SMK NEGERI 1 SUMATERA BARAT

ANALYSIS OF FACTORS THAT AFFECT LEARNING INTEREST ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN MECHANICAL ENGINEERING DESIGN CLASS X SMK NEGERI 1 SUMATERA BARAT

Salwa Chairani⁽¹⁾, Zainal Abadi⁽²⁾, Mulianti⁽³⁾, Rifelino⁽⁴⁾

(1), (2), (3), (4)Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

salwachairani092@gmail.com

zainalabadi@ft.unp.ac.id

muliantihendrik@ymail.com

rifelino@ft.unp.ac.id

Abstrak

Salah satu kewajiban bagi seorang pendidik adalah mampu membangkitkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran. Hasil observasi penulis di SMK N 1 Sumatera Barat, siswa memiliki permasalahan pada hasil belajar yang tidak memenuhi standar KKM (>65) pada pembelajaran dasar perancangan teknik mesin. Tujuan penelitian ialah menganalisa dan mengungkapkan faktor yang berpengaruh pada minat belajar peserta didik dalam pembelajaran dasar perancangan teknik mesin pada peserta didik SMK N 1 Sumatera Barat. Metode penelitian dipakai ialah *research* kuantitatif *correlational*. Lokasi penelitian dilakukan di SMK N 1 Sumatera Barat Teknik Pemesinan TA 2022/2023. Populasi penelitian ialah peserta didik kelas X jurusan teknik mesin. Sampel penelitian adalah 60 siswa menggunakan rumus *random sampling*. Data dianalisa menggunakan *software* SPSS versi 23.0. Data penelitian meliputi dua variable yaitu X (minat belajar), dan Y (hasil belajar). Analisa pengujian instrumen ialah pengujian reliabilitas dan pengujian validitas. Teknik analisa dipakai ialah uji prasyarat berbentuk uji linearitas dan uji normalitas. Pada hipotesis menggunakan *correlation technique Produk Moment*. Berdasarkan perolehan hasil pengujian kolerasi terdapat skor koefisien sebesar 0,930 bertaraf signifikansi 5% atau 0,05, sedangkan perolehan analisis disetujui koefisien determinasi berjumlah 86,49%, disimpulkan bahwa korelasi minat belajar pada hasil belajar berjumlah 86,49%, dan 13,51% terpengaruh karena faktor lainnya yang tidak diteliti pada *research* yang dilakukan.

Kata Kunci: Minat Belajar, Hasil Belajar, Dasar Perancangan Teknik Mesin

Abstract

One of the obligations of an educator is to be able to arouse students' interest in learning. The results of the author's observations at SMK N 1 West Sumatra show students have problems with learning outcomes that do not meet the KKM standards (>65) in basic learning mechanical engineering design. The purpose of the study was to analyze and reveal factors that influence students' interest in learning basic mechanical engineering design in students of SMK N 1 West Sumatra. The research method used is quantitative correlational research. The location of study was conducted at SMK N 1 West Sumatra Machining Engineering FY 2022/2023. The research population is class X students majoring in mechanical engineering. The study sample was 60 students using a random sampling formula. The data were analyzed using SPSS software version 23.0. The research data includes two variables, namely X (interest in learning) and Y (learning outcomes). Instrument testing analysis is reliability testing and validity testing. The analytical technique used is a prerequisite test with a linearity test and a normality test. On the hypothesis using the Product Moment correlation technique. Based on the results of the collaboration test, there was a coefficient score of 0.930 with a significance level of 5% or 0.05, while the acquisition of the approved analysis of the coefficient of determination amounted to 86.49%, it was concluded that the correlation of interest in learning outcomes amounted to 86.49%, and 13.51% was affected due to other factors that were not studied in the research conducted

Keywords: Learning Interest, Learning Outcomes, Basic Mechanical Engineering Design

I. Pendahuluan

Pendidikan ialah proses proses yang bertujuan mempengaruhi peserta didik untuk menyamakan diri sebaik-baiknya dengan lingkungan dan membawa perubahan yang memungkinkan mereka menjadi pendidik di masyarakat (Chika Pratama, 2019; Hapsari et al., 2021; Wakhyudi & Anggraeni, 2019). Tentu saja, pendidikan harus memiliki tujuan pendidikan dan proses pembelajaran yang tepa (Rahmawati & Yulianti, 2020). Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, diperlukan strategi yang akurat dalam membangkitkan minat siswa.

Pendidikan adalah kegiatan yang diarahkan pada tujuan dengan kontribusi peserta didik dalam mendapatkan hasil yang ditargetkan sesuai dengan tujuan telah ditetapkan (Astutik & Wasiti, 2016). Proses yang disengaja, hasil pelatihan wajib diperkirakan untuk menentukan hasil yang konsisten dengan target yang diperlukan dan proses diterapkan efektif dalam memperoleh hasil diinginkan (Kasih et al., 2022; Sehol, 2022).

Pembelajaran yang terletak di SMK N 1 Sumatera Barat adalah dasar perancangan teknik mesin. yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan keterampilan dalam mengoperasikan mesin-mesin perkakas, mengasah alat-alat potong, seperti *lathe machine*, *milling machine*, *drilling machine*, dan *scarp machine* untuk membuat berbagai benda non-rakitan (Lestiawan & Johan, 2018).

Ketercapaian hasil belajar peserta didik dibuktikan dengan rata-rata yang mencukupi nilai KKM. Adapun faktor hasil pembelajaran terpengaruh oleh faktor *internal* dan faktor *eksternal* (Fortuna et al., 2022; Prasetya et al., 2021). Hakekatnya terdapat berbagai pengaruh yang melatar belakangi atau mempengaruhi timbulnya minat belajar peserta didik suatu mata pembelajaran (Ernando & Junaidi, 2020; Rosdi, 2020). Faktor yang berpengaruh pada minat belajar peserta didik tersebut merupakan informasi penting bagi tenaga pendidik/guru untuk dapat membina serta membangkitkan minat belajar siswa (Korompot et al., 2020; Muliani, 2022).

Proses pendidikan tidak bisa lepas dari berbagai permasalahan pada hasil belajar peserta didik (Wibowo & Farnisa, 2018). Berdasarkan observasi penulis di SMK N 1 Sumatera Barat terdapat permasalahan dalam hasil belajar siswa dalam pembelajaran dasar perancangan teknik mesin (Naufan et al., 2022). Terlihat banyak peserta didik yang memperoleh penilaian dibawah standar KKM (>65) tabel berikut :

Tabel 1. Hasil penilaian Siswa pada mata pelajaran DPTM (Mulyani et al., 2020).

Yang memenuhi standar KKM (>65)	Tidak memenuhi standar KKM (<65)
46,5%	53,4%

Tabel 1 menjelaskan bahwa banyak terdapat siswa yang memiliki nilai dibawah standar KKM. Faktor yang menyebabkan rendah hasil belajar peserta didik ialah tidak memiliki minat belajar peserta didik saat proses pembelajaran dikelas berlangsung.

II. Metode Penelitian

A. Metode Penelitian

Metode riset/penelitian yang dipakai ialah *correlational quantitative research*. Terdapat dua variabel akan dianalisa pada penelitian ini. Dua variabel dianalisa untuk mengungkapkan hubungan antar variabel X dan Y. Minat belajar (variabel X) independen dan hasil belajar (variabel Y) dependen Y. Penelitian terlaksana pada SMK N 1 Sumbar. Penelitian ini dilaksanakan semester ganjil TA 2022/2023. Populasi *research* ialah siswa kelas X Teknik Mesin. Sampel penelitian adalah 60 siswa menggunakan rumus *random sampling*. Data dianalisa menggunakan *software* SPSS versi 23.0.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket atau Kuisisioner

Peneliti memakai metode ini sebagai model utama pada penelitian. Peneliti mendemonstrasikan metode kepada siswa teknik mesin kelas X. Angket dibagikan pada siswa untuk mengetahui minat belajarnya.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yang diperoleh adalah data nilai ujian akhir semester siswa Teknik Mesin pada pembelajaran DPTM pada SMK Negeri 1 Sumatera Barat dan peneliti mengambil foto sambil mengumpulkan bahan penelitian untuk dipakai berbentuk bukti dalam melengkapi informasi dalam dua data utama.

C. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas dipakai dalam mengungkapkan derajat validitas atau keabsahan instrumen *research*. Instrumen dinyatakan valid jika mempunyai validitas sangat tinggi. Validasi dilakukan menggunakan rumus korelasi Pearson dengan korelasi *product-moment* (Solichin, 2017).

Teknik uji sering dipakai oleh peneliti dalam menguji validitas ialah relevansi *product-moment* memakai rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}}$$

2. Uji Reliability

Reliability ialah indeksasi memperlihatkan instrumen dapat diandalkan. *Reliability* pada *research* penelitian ini memakai rumus *Alpha*:

$$\alpha = \left[\frac{(K)}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Tabel 2. Pedoman Dalam Membagikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Alpha Cronbach	Konsisten Internal
$\alpha < 0,5$	Sangat Kurang
$0,5 < \alpha < 0,6$	Kurang
$0,6 < \alpha < 0,9$	Cukup
$0,7 < \alpha < 0,9$	Baik
$\alpha > 0,9$	Sangat Baik

D. Teknik Analisa Data

1. Analisa Deskriptif

Analisis statistika deskriptif menggambarkan tentang subjek penelitian dengan menggunakan sampel atau data agregat tanpa analisis umum dan kesimpulan. Analisis meliputi tabel modus, median, mean, dan frekuensi (Sugiyono, 2015).

2. Uji Prasyarat Analisa

Uji prasyarat analisis bertujuan mengungkapkan apakah data yang terkumpul terpenuhi persyaratan analisis metode statistik dipilih. Uji yang diperlukan adalah uji *linearity* dan uji *normality*.

3. Uji Hipotesis

Uji koefisien relevansi pengujian hipotesis harus dapat menentukan arah yang terhubung antara dua variabel yang sedang diteliti. Rumus yang dipakai (Sugiyono, 2013) ialah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}}$$

Identifikasi koefisiensi berkorelasi tinggi dan rendah atau untuk mendapatkan interpretasi korelasi, dipakai pada tabel pedoman referensi koefisien korelasi (Sugiyono, 2013).

Tabel 3. Pedoman dalam Membagikan Interpretasi Koefisien Korelasi (SPSS Ver. 23.0).

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen diberikan kepada 20 responden. Dari 35 butir instrumen pertanyaan terdapat 3 pertanyaan tidak absah. Butir instrumen yang tidak absah pada uji validitas dihapuskan dan mengakumulasikan data riset memperingatkan instrumen pertanyaan valid lainnya dianggap cukup untuk menghitung variabel yang sedang diselidiki.

2. Uji Reliability

Pengujian reliabilitas memakai rumus *Alpha Cronch* pada *software* SPSS versi 23.0. Instrumen pengukuran diucapkan reliabel apabila instrumen membagikan hasil sama jika pengukuran berulang kali dilaksanakan sehingga hasil pengukuran tidak berubah dan dapat di andalkan.

Tabel 4. Hasil Uji Reliability (SPSS Ver. 23.0)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.969	32

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam mengungkapkan sebaran data penelitian terdistribusi secara baik atau tidak, kemudian dapat menerapkan metode statistik yang digunakan ialah Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas variabel X (Minat Belajar) dilakukan memakai *software* SPSS terlihat pada tabel dibawah.

Tabel 5. Hasil uji Normalitas (SPSS Ver. 23.0)

Kolmogorov-Smirnov	Nilai Signifikansi
Variabel X terhadap Y	0,20

Kriteria pengujian data merupakan sebaran normal adalah:

- 1) Jika skor signifikan $< \alpha$ 0,05 hingga diperlihatkan terdistribusi tidak normal
- 2) Jika skor signifikan $> \alpha$ 0,05 hingga diperlihatkan terdistribusi normal.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan berarti data yang diteliti berdistribusi normal karena 0,20 $>$ dari 0,05.

b. Uji Linearity

Uji linieritas ditujukan mengungkapkan penyebaran data penelitian linier atau tidak. Pengujian Linearitas menggunakan signifikansi *deviation from linearity* dengan bantuan *software* SPP versi 32.0. Hasil uji linieritas antar variabel minat belajar (bebas) dengan variabel hasil belajar (terikat) dapat terlihat simpangan linieritas, berdasarkan hasil perhitungan simpangan nilai linieritas antar minat belajar dan hasil belajar sebesar 0,128. Menurut kriteria, jika

deviasi dari linearitas lebih besar dari tingkat signifikansi yang diasumsikan (5%), berarti hubungannya adalah linier.

Hasil penelitian menunjukkan penyimpangan linieritas antar variabel bebas dan terikat lebih besar bertaraf signifikan berjumlah (0,05), sehingga disimpulkan minat belajar adalah linier ditinjau dari hasil belajar. Korelasi dinyatakan pada garis lurus. Jika ada korelasi linier positif, ketika satu variabel naik, variabel lain meningkat dan sebaliknya. Ketika korelasi adalah garis negatif, ketika satu variabel naik, variabel lain menurun dan sebaliknya

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas (SPSS Ver. 23.0)

Variable	Sig.deviation from linearity	Taraf significant	Ket
Minat belajar terhadap hasil belajar	0,128	0,05	Linier

Menurut data hasil pengujian linearitas terlihat adanya data X terhadap Y mempunyai nilai yang linear.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ialah “Terdapat korelasi minat belajar dengan hasil belajar peserta didik di SMK N 1 Sumatera Barat”. Koefisien korelasi (rxy) berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan. Ketika korelasi positif, terlihat bahwa ada korelasi positif antar variabel bebas dan terikat. pengujian signifikansi, bandingkan nilai r hitung dengan nilai rtabel bertaraf signifikan 5%. . Apabila skor r hitung lebih tinggi dari skor rtabel, jadi hubungannya cukup signifikansi. Begitupun sebaliknya apabila nilai r hitung lebih sedikit dari rtabel, maka hubungan tidak signifikansi. Untuk pengujian hipotesis memakai analisis relevansi *product moment*.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis (SPSS Ver. 23.0)

Variabel	Nilai signifikansi korelasi	Taraf signifikansi	Person Correlation	Ket
Minat Belajar (X) terhadap hasil belajar	0,000	0,05	0,930	Sangat tinggi

Kemudian terlihat besaran korelasi variabel minat belajar pada hasil belajar, terhitung dengan memakai rumus koefisien determinasi. Berdasarkan nilai r terhitung besaran dari rtabel $0,930 > 0,214$ dan nilai signifikansi berjumlah 0,000, jika minus dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), jadi H_a diterima. Hingga, menurut

hasil yang didapatkan adanya hipotesis pada penelitian diterima dengan hasil analisis relevansi *product moment* memperlihatkan pengaruh baik dan signifikansi pada minat belajar dan hasil belajar. Hasil analisis terperoleh kepastian berjumlah 86,49%, jadi korelasi minat belajar terhadap hasil belajar berjumlah 86,49%, dengan 13,51% terpengaruh faktor lainnya tidak terteliti pada *research* ini.

B. Pembahasan

Penelitian memakai teknik analisa yaitu uji validitas dalam menentukan keabsahan atau tidaknya instrumen penelitian. Peroleh hasil pengujian validitas dilakukan kepada 20 responden terhadap 35 butir instrument penelitian. Hasil uji validasi menunjukkan 32 butir instrumen pertanyaan menunjukkan data valid dan 3 butir instrumen pertanyaan tidak valid. Kemudian dilakukan pengujian reliabilitas untuk memperlihatkan instrumen dapat terpercaya. Berdasarkan tabel 5 hasil uji reliabilitas menunjukkan hasil 0,969 kategori sangat baik. Hal ini berarti instrumen yang digunakan reliabel. Angket yang telah dinyatakan reliabel dan valid akan digunakan untuk uji prasyarat. Uji prasyarat berbentuk pengujian linearitas dan uji normalitas. Berdasarkan tabel 6 Hasil pengujian normalitas diperoleh data (2-tailed) sebesar 0,20 menunjukkan hasil uji normalitas terdistribusi normal. Perolehan pada tabel 7 Hasil uji linearitas menunjukkan perolehan data berpola linear terhadap variabel. Nilai *sig.deviation on from linearity* $0,128 > 0,05$ disimpulkan data dapat memiliki hubungan yang cukup sejalan antar variabel X dan Y. Pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah “Terdapat korelasi minat belajar dengan hasil belajar peserta didik di SMK N 1 Sumatera Barat”. Untuk pengujian hipotesis memakai teknik analisa relevansi *product moment* memperlihatkan korelasi positif pada signifikansi minat belajar dan hasil belajar. Perolehan hasil analisis determinasi berjumlah 86,49%, jadi korelasi minat belajar terhadap hasil belajar berjumlah 86,49%, sedangkan persentase 13,51% terpengaruh pada faktor lainnya tidak terteliti pada penelitian.

IV. Kesimpulan

Hasil penelitian oleh peneliti ini dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi korelasi antar variabel hasil belajar (Y) dan variabel minat belajar (X) diperoleh, yaitu 0,000. Yang mana jika nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dikatakan adanya hubungan cukup signifikan antar variabel Y (hasil belajar) dan X (minat belajar). Derajat kekuatan terhubungnya variabel koefisien korelasi adalah 86,49% (0,8649) yang artinya derajat atau tingkat korelasional antar variabel X dan

Y sebesar 86,49% (0,8649) atau korelasi sangat tinggi. Sehingga arah korelasi antara variabel X dan variable Y. Memperoleh Angka korelasinya yaitu 0,8649 yang artinya bernilai positif. Maka disimpulkan hubungan antara variabel X terhadap variable Y searah

Referensi

- Astutik, S. M., & Wasiti. (2016). Pengaruh self regulated learning dan ketersediaan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 50–57.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jpbm/article/view/1690>
- Chika Pratama, B. (2019). Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Berbantu Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar ditinjau dari Gaya Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 84.
<https://doi.org/10.23887/jppp.v3i2.17382>
- Ernando, A., & Junaidi, J. (2020). Minat Belajar pada Mata Pelajaran Sosiologi Siswa Berlatarbelakang Broken Home di SMA Adabiah Padang Angga. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 93–100.
- Fortuna, A., Saputra, A., Ramadhan, A., Prasetya, F., Primawati, P., & Rahmadhani, D. (2022). Development of Physics Learning Media Based on Augmented Reality Newton's Law Material. *Seminar Nasional Pendidikan Fisika VII*, 1–8.
- Hapsari, R. W., Ardianti, S. D., & Ismaya, E. A. (2021). Parents' Role in Assisting Children in Online Learning During Covid-19 Pandemic. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(3), 656–662.
- Kasih, B., Gaol, L., Silaban, P. J., & Sitepu, A. (2022). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Lingkungan Sabahat Kita di Kelas V SD. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(3), 767–782.
- Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *Jambura Guidance and Counseling Journal Volume*, 1(1), 40–48.
- Lestiawan, F., & Johan, A. B. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Example Non-Example Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Dasar-dasar Permesinan. *Jurnal Taman Vokasi*, 6(1), 98–106.
- Muliani, R. D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139.
<https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>
- Mulyani, S., Syahri, B., Mesin, J. T., Teknik, F., Padang, U., Tawar, K. A., Tournament, T. G., & Belajar, H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin Di SMK Negeri 5 Padang. *Vokasi Mekanika*, 2(4), 33–39.
- Naufan, F., Rifelino, R., Purwantono, P., & Nabawi, R. A. (2022). Pengembangan Modul Praktikum Teknik Pemesinan Bubut Kelas XI Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Sumatera Barat. *Vokasi Mekanika*, 4(2), 118–124.
- Prasetya, F., Syahri, B., Fajri, B. R., Ranuharja, F., Fortuna, A., & Ramadhan, A. (2021). Improved learning outcomes of CNC programming through Augmented Reality job sheet learning media. *Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 21(3), 221–233.
- Rahmawati, I. Y., & Yulianti, B. (2020). Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Ditinjau Dari Penggunaan Metode Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Wabah. *AL-ASASIYYA: Journal Basic of Education*, 5(1), 27–39.
<http://journal.umpo.ac.id/index.php/al-asasiyya/index>
- Rosdi, I. (2020). Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share). *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 2(2), 191–198.
- Sehol, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sel pada Makhluk Hidup di Kelas XI IPA SMA Negeri 8 Buru Kecamatan Waplau. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 701–708.
- Solichin, M. (2017). Analisis Daya Beda Soal, Taraf Kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Tes dan Validitas Ramalan dalam Evaluasi Pendidikan. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 2(1), 192–213.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian R&D. In *ALFABETA, CV. Bandung* (pp. 1–330).
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif,

Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). In *Bandung: Alfabeta* (pp. 1–297).

Wakhyudi, Y., & Anggraeni, D. Y. (2019). Kontribusi Sastra Dalam Pendidikan. *Jurnal Dialektika*, 3(2), 298–307.

Wibowo, I. S., & Farnisa, R. (2018). Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 181–202.